

DAFTAR PUSTAKA

- Abba A.M, Koninck M.D, Hamelin A.M. (2010). *A qualitative study of the promotion of exclusivebreastfeeding by health professionals in Niamey, Niger.*
<http://www.internationalbreastfeedingjournal.com/content/5/1/8>
- Agunbiade O.M. (2012). *Problems encountered by breastfeeding mothers in their practice of exclusive breast feeding in tertiary hospitals in Enugu State, South-east Nigeria.*
<http://www.internationalbreastfeedingjournal.com/content/7/1/5>
- Ambarwati E.R., Supiyati. (2012), *Promosi Kesehatan Dalam Perspektif Ilmu Kebidanan*. Edisi 1. Jogjakarta : Pustaka Rihama
- Amir L.H. (2011). *Social theory and infant feeding.*
<http://www.internationalbreastfeedingjournal.com/content/6/1/7>
- Aprillia, Y., (2009), *Analisis Sosialisasi Program Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif Kepada Bidan Di Kabupaten Klaten.*
http://eprints.undip.ac.id/23747/1/Yesie_Aprillia.pdf
- Aprilia, G., (2012) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Harjobinangun Purworejo.*
[http://e-jurnal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk5/article/view/73.](http://e-jurnal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk5/article/view/73)
- Arini H, (2012), *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui?*. Edisi 1. Jogjakarta : FlashBooks.
- Ariani , (2012), *Ibu Susui Aku!*. Edisi 1. Bandung : Khazanah Intelektual.
- Bungin. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cattaneo A, Romero S.Q, (2006). *Protection, promotion and support of breastfeeding in low-income countries*
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1744165X05000880>
- Ciptono, F., dan Diana, D., 2003. *Total Kualiti Manajemen*, Andi, Yogyakarta
- Chudasama R.K. et al. (2009). *Breastfeeding initiation practice and factors affecting breastfeeding in South Gujarat region of India.* www.InternetJournalofFamilyPractice. 2009 Volume 7 Nomor 2. DOI: 10.5580/14b

Daglas,M., Antoniou,E. (2012). *Culture views and practices related to breastfeeding.* www.hsj.gr/volume6/issue2/6214.pdf.

Depkes RI, (2005), Manajemen Laktasi, Jakarta
1997. *Petunjuk Pelaksanaan Peningkatan Asi Eksklusif Bagi Petugas Kesehatan.* Jakarta.

Dinas Kesehatan, (2012). *Laporan Perbaikan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo.*

Ekström, Eva-Charlotte, Ahlberg A.P, Maina B, (2010). *Promotion of Exclusive Infant Feeding in South Africa: Community-Based Peer Counselling in high HIV Prevalent Area.*
<http://uu.diva-portal.org/smash/record.jsf?pid=diva2:360322>.

Engebretsen I.M.S, Moland K.M, Nankunda J, Karamagi C.A, Tylleskär T, Tumwine J.K. (2010). *Gendered perceptions on infant feeding in Eastern Uganda: continued need for exclusive breastfeeding support*
<http://www.internationalbreastfeedingjournal.com/content/5/1/13>

Fikawati, S, Syafiq, A., (2010), *Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia.*
<http://journal.ui.ac.id/health/article/viewArticle/642>

Gunawan P, Nurprasetio D.A, Pontoh S, Hidayat A.R, Sudarto A, Hidayatullah S, Prakarsa E, Dhuaja S.I. 9(2012). *Catatan Ayah Asi.* Cetakan II. Pisangan, Ciputat, Tangerang : Buah Hati.

Hannula L, M, Kaunonen, Tarkka MT (2008). *A systematic review of professional support interventions for Breastfeeding* <http://cjo-live.cup.cam.ac.uk/action/displayFulltext?fromPage=online&type=6&fid=S1368980005000091&aid=573540>.

Henry, Beth,A, Nicolau, Ana IO, Americo, Camila F, Ximenes, Loreno B, Bernheim, Ruth G, Oria, Monica OB. (2010). *Socio-Cultural Influencing Breastfeeding Practices among Low-Income Women in Fortaleza-Ceara-Brazil: a Leininger's Sunrise Model Perspective.* www.scielo.isciii.es/pdf/eg/n19/_clinica4.pdf.

Inayati D.A., Scherbaum V, Purwestri R.C, Hormann E, Wirawan N.N, Suryantan J, Hartono S, Bloem M.A, Pangaribuan R.V, Biesalski H.K, Hoffmann V and Bellows A.C. (2012). *Infant feeding practices among mildly wasted children: a retrospective study on Nias Island, Indonesia.* <http://www.internationalbreastfeedingjournal.com/content/7/1/3>

Jafar,N.(2012), *Makalah Asi Eksklusif.*
<http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/2691>,

James D.C.S. (2009). Journal of the American Dietetic Assosiation (ADA).
www.adaevidencelibrary.com

Madhu K, Chowdary S, Masthi R, (2009). *Breast Feeding Practices and Newborn Care in Rural Areas.*
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2800906/>

Mahmood S.E, Srivastava A, Shrotriya V.P, Mishra P, (2012). Infant feeding practices in the rural population of north India
<http://www.jfcmonline.com>.

Makmuri, M., 1999. *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta

Maulanan H.D.J. (2012), *Promosi Kesehatan*. Edisi 1. Jakarta : ECG.

Nkala T.E and Msuya S.E. (2011). *Prevalence and predictors of exclusive breastfeeding among women in Kigoma region, Western Tanzania: a community based crosssectional Study.*
<http://www.internationalbreastfeedingjournal.com/content/6/1/17>

Notoatmodjo, S., (2007) *Metode Penelitian*, Jakarta :Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S., (2010) *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Jakarta :Rineka Cipta.

Nyorong, M., 1989, *Explaining Fertility Decline In Indonesia;The Role Of National Family Planning Program*, University of Pittsburgh.

Oche MO, Umar AS , dan Ahmed H, (2011). *Knowledge and practice of exclusive breastfeeding in Kware, Nigeria.*
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3261014/>

Petit,A.I. (2008). *Perception and Knowledge on Exclusive Breastfeeding Among Women Attending Antenatal and Postnatal Clinics. A Study from Mbrara Hospital Uganda.*
www.ajol.info.index.php/dmsj/article/viewfile/53349/41927

Perera P.J.et al. (2012). *Actual exclusive breastfeeding rates and determinants among a cohort of children living in Gampaha district Sri Lanka: A prospective observational study.*
<http://www.internationalbreastfeedingjournal.com/content/7/1/21>

Program Pasca Sarjana Unhas, 2011, *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi* Edisi IV, Makasar

Riksani, R., (2012), *Keajaiban ASI (Air Susu Ibu)*. Edisi 1. Jakarta Timur: Dunia Sehat

Sari, C.M., Wirawanni, Y., (2012), *Perbedaan Pola Pemberian ASI Antara Ibu yang Melakukan dan tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini.* http://eprints.undip.ac.id/38389/1/437_CINDY_MARTHA_SARI_G2C_008014.pdf.

Sartono, A., Utaminingrum, H., (2012), *Hubungan Pengetahuan Ibu, Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami dengan Praktek Pemberian Asi Eksklusif di Kelurahan Muktiharjo Kidul Kecamatan Telogosari Kota Semarang.* <http://jurnal.unimus.ac.id>.

Smith P.H. et al.(2012). *Early breastfeeding experiences of adolescent mothers: a qualitativeprospective study.* <http://www.internationalbreastfeedingjournal.com/content/7/1/13>

Soekarjo D, Zehner E, (2011). *Legislation should support optimal breastfeeding practices and access to low-cost, high-quality complementary foods: Indonesia provides a case study.* <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1740-8709.2011.00354.x/full>

Syafiq A, Fikawati S. (2010), *Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusui Dini di Indonesia.* Makara, Kesehatan, Vol. 14.

Tarrant R.C, Younger K.M, Pereira M.S, White M.J, Kearney J.M, (2009). *The prevalence and determinants of breast-feeding initiation and duration in a sample of women in Ireland.* <http://arrow.dit.ie/cgi/viewcontent.cgi?>

Uchenna O. (2012). *Problems encountered by breastfeeding mothers in their practice of exclusive breast feeding in tertiary hospitals in Enugu State, South-east Nigeria.* International Journal of Nutrition and Metabolism Vol. 4(8), pp. 107 – 113. DOI: 10.5897/IJNAM11.057. ISSN 2141-2499 ©2012 Academic Journals. <http://www.academicjournals.org/ijnam>

Ulak M, Chandyo R.K, Mellander L, Shrestha P.S, Strand T.A, (2012). *Infant feeding practices in Bhaktapur, Nepal: a cross-sectional, health facility based survey.* <http://www.internationalbreastfeedingjournal.com/content/7/1/1>

Wells J. (2006). *The Role of Culture Factors in Human Breastfeeding: Adaptive Behavior or Biopower ? books.* www.google.com/books/about/anthropology_of_Breast_feeding.html

Wilmoth T.A, Elder J.P. (1995). *An Assessment of Research on Breastfeeding Promotion Strategies in Developing Countries.*
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/027795369400363X>

Lampiran 1:

PERMINTAAN MENJADI INFORMAN

Kepada Yth,
Bapak/Ibu
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sriwati
NIM : P 180 5211 506

Adalah mahasiswa Pascasarjana Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Promosi Kesehatan Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar, akan mengadakan penelitian dengan judul : ***Analisis Hambatan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Maniangpajo Kabupaten Wajo.***

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi bapak/ibu sebagai calon informan, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti. Apabila bapak/ibu menyetujui, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan.

Demikian penyampaian, atas kesediaan dan kerjasama bapak/ibu sebagai informan saya ucapan terima kasih.

Peneliti

Sriwati

Lampiran 2:

PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Pascasarjana Kesehatan Masyarakat, Konsentrasi Promosi Kesehatan Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar atas nama : Sriwati, Nim : P 180 5211 506 dengan judul : ***Analisis Hambatan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Maniangpajo Kabupaten Wajo.***

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka penyusunan tesis bagi peneliti dan tidak akan merugikan saya serta jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya. Dengan demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya berpartisipasi dalam penelitian ini.

Maniangpajo,

.....2013

Informan

.....

3. Tabel Informan:

DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN

NO	INISIAL	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	KET.
1	RM	28	PEREMPUAN	SMA	IRT	ANAK 2
2	LN	19	PEREMPUAN	SMP	IRT	ANAK 1
3	TN	19	PEREMPUAN	SD	IRT	ANAK 1
4	NN	23	PEREMPUAN	SMA	IRT/MAHASISWI	ANAK 1
5	BL	30	PEREMPUAN	SD	IRT	ANAK 2
6	UN	25	PEREMPUAN	SMA	IRT	ANAK 2
7	PS	35	PEREMPUAN	SMA	WIRASWASTA	ANAK 2
8	SP	30	PEREMPUAN	SMP	IRT	ANAK 3
9	GR	28	PEREMPUAN	S1	GURU	ANAK 1
10	BD	25	PEREMPUAN	SD	IRT	ANAK 1
11	CW	40	PEREMPUAN	SD	IRT	ANAK 2
12	AM	38	PEREMPUAN	D3	BIDAN KOORNATOR	
13	AY	28	PEREMPUAN	D3	BIDAN DESA	
14	RN	58	PEREMPUAN	D3	PENSIUNAN BIDAN KOORNIDATOR	
15	AK	50	LAKI-LAKI	S1	SEKCAM	SUAMI
16	HR	32	LAKI-LAKI	SMP	SUPIR	SUAMI
17	WH	41	LAKI-LAKI	SD	TANI	SUAMI
18	SR	60	PEREMPUAN	SR	DUKUN	

Sumber : Data primer, 2013

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS HAMBATAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH PUSKESMAS MANIANGPAJO KABUPATEN WAJO

Diperuntukkan pada Ibu

A. Identitas Informan

Nomor Responden :
Kode Responden :
Umur : tahun
Pendidikan :
Waktu wawancara
Hari / Tanggal :

B. Pedoman Pertanyaan Penelitian (akan dikembangkan saat wawancara berlangsung)

Produksi ASI

1. Menurut Ibu, apa pengertian ASI eksklusif ?
2. Kapan Ibu pertama kali menyusui bayi ?
3. Berapa lama setelah melahirkan ASI ibu keluar?
4. Apakah setelah menyusu, ASI keluar deras?
5. Berapa kali bayi ibu menyusu pada siang dan malam hari?
6. Apakah Ibu merasa jumlah ASInya cukup?
 - Jika ya, mengapa?
 - Jika tidak, mengapa?
7. Apakah bayi ibu sampai sekarang masih menyusu?
 - Jika ya, mengapa?
 - Jika tidak, mengapa?
8. Sejak umur berapa bayi Ibu berhenti menyusu?

Kesadaran

- Sikap Ibu terhadap pertumbuhan dan kesehatan bayi
- 9. Dimana ibu melahirkan?
 - Jika di rumah, mengapa?
 - Jika di fasilitas kesehatan, mengapa?

10. Apakah bayi ibu langsung diletakkan di dada ibu setelah lahir untuk mendapatkan ASI pertama keluar (kolustrum) ?
11. Bagaimana proses bayi lbu pada saat lahir diletakkan didada Ibu sampai mendapat ASI pertama?
12. Menurut ibu, apakah meletakkan bayi langsung di atas dada ibu untuk mendapatkan air susu pertama penting?
 - Jika ya, mengapa?
 - Jika tidak, mengapa?
13. Berapa lama setelah melahirkan ibu menyusui bayi ?
14. Apa yang Ibu lakukan pada ASI pertama keluar (kolustrum) ?
15. Menurut ibu, apakah ASI pertama keluar (kolustrum) berguna bagi bayi?
 - Jika ya, mengapa?
 - Jika tidak, mengapa?
16. Menurut Ibu, kapan seharusnya bayi pertama kali menyusu pada Ibu?
17. Apakah pada waktu lahir bayi Ibu pernah diberi makan/minum selain ASI, jika ya, apa jenisnya?
18. Bagaimana keadaan bayi ibu setelah menyusu ?
 - Anak puas ?
 - Anak menangis/rewel ?
 - Anak melepaskan sendiri puting susunya?
 - Anak tertidur jika telah menyusu?
19. Kapan bayi baru bisa diberi makanan pendamping?
20. Apakah berbahaya jika bayi diberi makan/minum selain ASI sebelum cukup 6 bulan kelahiran?
21. Apakah bidan menganjurkan ASI saja selama 6 bulan?
 - Jika ya, mengapa?
 - Jika tidak, mengapa?
22. Bagaimana cara perawatan payudara ibu selama menyusui?
 - Jika ASI telat keluar
 - untuk melancarkan atau memperbanyak ASI
 - Sikap Ibu tidak terpengaruh dengan promosi susu pengganti ASI
23. Pernahkah ibu ditawarkan susu formula?

- Jika ya, kapan dan dimana?
 - Siapa yang menawarkan?
24. Apa pendapat Ibu tentang susu formula pengganti ASI?
25. Apakah sama khasiatnya ASI dengan susu formula ?
- Jika ya, mengapa?
 - Jika tidak, mengapa?
26. Apa pendapat Ibu jika:
- Ada yang menawarkan susu formula lebih murah
 - Ada yang menawarkan susu formula lebih bagus kualitasnya
 - Ada yang menyuplai berupa bantuan meskipun bayi belum cukup 6 bulan?
 - Tetap ASI eksklusif meskipun bekerja dan meninggalkan bayi untuk sementara waktu.
27. Apa yang Ibu lakukan jika akan meninggalkan bayi untuk sementara waktu?
28. Bagaimana Ibu menyusui bayi jika bekerja di luar rumah?
29. Bagaimana Ibu menyusui bayi jika sedang sibuk?
- Keberterimaan**
30. Apakah pelaksanaan IMD (bayi diletakkan di dada Ibu dengan sentuhan kulit langsung sampai mendapatkan ASI pertama (kolustrum) terhadap Ibu setelah melahirkan dapat diterima?
- Jika ya , mengapa
 - Jika tidak, mengapa?
31. Apakah pemberian kolustrum (ASI pertama Ibu) pada bayi merupakan anjuran?
- Jika ya, mengapa ?
 - Jika tidak mengapa ?
32. Apakah ASI eksklusif terhadap Ibu merupakan anjuran?
- Jika ya, mengapa ?
 - Jika tidak, mengapa?

Program Puskesmas

33. Informasi apa yang Ibu dapatkan setiap kunjungan pemeriksaan kehamilan di puskesmas atau di bidan?
34. Pernahkah Ibu mendapatkan informasi tentang kolustrum (ASI pertama keluar)?

- Kapan?
- Dimana?
- Informasi apa saja?

35. Pernahkah Ibu mendapatkan informasi tentang IMD (bayi diletakkan di dada Ibu dengan sentuhan kulit langsung sampai mendapatkan ASI pertama (kolustrum) setelah melahirkan)?

- Kapan?
- Dimana?
- Informasi apa saja?

36. Pernahkah Ibu mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif?

- Kapan?
- Dimana?
- Informasi apa saja?

37. Bagaimana bidan mendorong Ibu menyusui jika :

- Puting rata
- Puting lecet
- ASI kurang lancar
- Payudara bengkak?
- Bayi sakit
- Ibu bekerja di luar rumah atau meninggalkan bayi untuk sementara

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS HAMBATAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH
PUSKESMAS MANIANGPAJO KABUPATEN WAJO

Diperuntukan bagi Bidan

A. Identitas Informan

Nomor Responden :
Kode Responden :
Umur : tahun
Waktu wawancara
Hari / Tanggal :

B. Pedoman Pertanyaan Penelitian (akan dikembangkan saat wawancara berlangsung)

Produksi ASI

1. Apakah bentuk dukungan terhadap Ibu agar memiliki ASI yang cukup?
2. Apakah bentuk dukungan pada Ibu yang memiliki ASI kurang?

Keberterimaan

3. Apakah pelaksanaan IMD di masyarakat dapat diterima ?
 - Jika ya, mengapa?
 - Jika tidak, mengapa?
4. Apakah pemberian kolustrum bayi di masyarakat merupakan anjuran?
 - Jika ya, mengapa?
 - Jika tidak, mengapa?
5. Apakah ASI eksklusif terhadap ibu di masyarakat merupakan anjuran?
 - Jika ya, mengapa?
 - Jika tidak, mengapa?

Program Puskesmas

6. Apa bentuk komunikasi/penyuluhan ibu hamil mengenai :
 - Kolustrum
 - IMD (Inisiasi Menyusu Dini)
 - Asi Eksklusif
7. Apakah tindakan yang diberikan kepada Ibu dan bayi pasca persalinan?

8. Bagaimana proses pelaksanaan IMD pada ibu nifas?
9. Apakah alasan medis untuk diberi IMD (Inisiasi menyusu Dini)?
10. Apakah kendala dalam penerapan IMD dan cara penerapannya?
11. Apakah alasan medis untuk diberi ASI eksklusif?
12. Apakah kendala dalam penerapan ASI eksklusif dan cara menanganinya?
13. Apakah tindakan yang diberikan kepada Ibu dan bayi setelah pemberian ASI eksklusif?
14. Bagaimana bidan mendorong Ibu menyusui jika :
 - Putting rata
 - Putting lecet
 - ASI telat keluar
 - ASI kurang lancar
 - Payudara bengkak
 - Bayi kurang kuat mengisap
 - Bayi sakit
 - Ibu bekerja di luar rumah atau meninggalkan bayi untuk sementara
15. Bagaimana pembagian tugas bidan dan dukun?

Mental model Provider

16. Apakah ibu melarang penyediaan dot pada saat persalinan?
 - Jika ya, mengapa?
 - Jika tidak, mengapa?
17. Apakah ibu menawarkan susu formula kepada ibu nifas setelah persalinan jika ibu tidak cukup ASI atau terlambat keluar ASI?
 - Jika ya, mengapa?
 - Jika tidak, mengapa?
18. Apakah ibu memiliki persediaan susu formula jika sewaktu-waktu ibu nifas atau ibu menyusui memerlukan?
 - Jika ya, dari mana sumber susu formula?
19. Pernahkah ada produsen/distributor susu formula yang menawarkan susu kepada ibu?
 - Jika ya, susu formula untuk umur berapa dan apakah bentuk penawaran yang di berikan kepada ibu?

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS HAMBATAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH

PUSKESMAS MANIANGPAJO KABUPATEN WAJO

Diperuntukan bagi Dukun

A. Identitas Informan

Nomor Responden :
Kode Responden :
Umur : tahun
Waktu wawancara
Hari / Tanggal :

B. Pedoman Pertanyaan Penelitian (akan dikembangkan saat wawancara berlangsung)

Produksi ASI

1. Apakah bentuk dukungan terhadap Ibu agar memiliki ASI yang cukup?
2. Apakah bentuk dukungan pada Ibu yang memiliki ASI kurang?

Keberterimaan

3. Apakah pelaksanaan IMD (bayi diletakkan di dada Ibu dengan sentuhan kulit langsung sampai mendapatkan ASI pertama (kolustrum) terhadap Ibu setelah melahirkan dapat diterima ?
 - Jika ya , mengapa
 - Jika tidak, mengapa?
4. Apakah pemberian kolustrum (ASI pertama Ibu) pada bayi merupakan anjuran?
 - Jika ya, mengapa ?
 - Jika tidak mengapa ?
5. Apakah ASI eksklusif terhadap Ibu merupakan anjuran?
 - Jika ya, mengapa ?
 - Jika tidak, mengapa?

Program Puskesmas

6. Apa bentuk komunikasi/penyuluhan mengenai ASI eksklusif ibu hamil?
7. Bagaimana pembagian tugas antara bidan dengan dukun?

8. Kapan dukun merasa berkewajiban menolong persalinan?
9. Jika dukun yang menolong persalinan :
 - Apakah tindakan yang diberikan kepada Ibu dan bayi setelah persalinan?
 - Bagaimana proses pelaksanaa IMD (bayi diletakkan di dada Ibu dengan sentuhan kulit langsung sampai mendapatkan ASI pertama (kolustrum) setelah melahirkan?
 - Apakah alasan medis untuk diberi IMD (Inisiasi menyusu Dini)?
 - Apakah kendala dalam penerapan IMD dan cara penerapannya?
10. Apakah alasan medis untuk diberi ASI eksklusif?
11. Apakah kendala dalam penerapan ASI eksklusif dan cara menanganinya?
12. Apakah tindakan yang diberikan kepada Ibu dan bayi setelah pemberian ASI eksklusif?
13. Bagaimana dukun mendorong Ibu menyusui jika :
 - Putting rata
 - Putting lecet
 - ASI telat keluar
 - ASI kurang lancar
 - Payudara bengkak
 - Bayi kurang kuat mengisap
 - Bayi sakit
 - Ibu bekerja di luar rumah atau meninggalkan bayi untuk sementara

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS HAMBATAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH

PUSKESMAS MANIANGPAJO KABUPATEN WAJO

Diperuntukan bagi Keluarga/Suami

A. Identitas Informan

Nomor Responden :
Kode Responden :
Umur : tahun
Pendidikan :
Waktu wawancara
Hari / Tanggal :

B. Pedoman Pertanyaan Penelitian (akan dikembangkan saat wawancara berlangsung)

Produksi ASI

1. Apakah bentuk dukungan keluarga/suami terhadap Ibu agar memiliki ASI yang cukup?
2. Apakah bentuk dukungan keluarga/suami pada Ibu yang memiliki ASI kurang?

Keberterimaan

3. Apakah pelaksanaan IMD (bayi diletakkan di dada Ibu dengan sentuhan kulit langsung sampai mendapatkan ASI pertama (kolustrum) terhadap Ibu setelah melahirkan dapat diterima?
 - Jika ya , mengapa
 - Jika tidak, mengapa?
4. Apakah pemberian kolustrum (ASI pertama Ibu) pada bayi merupakan anjuran?
 - Jika ya, mengapa ?
 - Jika tidak mengapa ?
5. Apakah ASI eksklusif terhadap Ibu merupakan anjuran?
 - Jika ya, mengapa ?
 - Jika tidak, mengapa?

Program Puskesmas

6. Pernahkah Bapak mendapatkan informasi tentang kolustrum (ASI pertama keluar)?
 - Kapan?
 - Dimana?
 - Informasi apa saja?
7. Pernahkah Bapak mendapatkan informasi tentang IMD (bayi diletakkan di dada Ibu dengan sentuhan kulit langsung sampai mendapatkan ASI pertama (kolustrum) setelah melahirkan)?
 - Kapan?
 - Dimana?
 - Informasi apa saja?
8. Pernahkah Bapak mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif?
 - Kapan?
 - Dimana?
 - Informasi apa saja?

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS HAMBATAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH

PUSKESMAS MANIANGPAJO KABUPATEN WAJO

Diperuntukkan bagi Tokoh Masyarakat

A. Identitas Informan

Nomor Responden :

Kode Responden :

Umur : tahun

Jenis Kelamin : L / P

Pendidikan :

Waktu wawancara

Hari / Tanggal :

B. Pedoman Pertanyaan Penelitian (akan dikembangkan saat wawancara berlangsung)

Keberterimaan oleh toma

1. Apakah pelaksanaan IMD (bayi diletakkan di dada Ibu dengan sentuhan kulit langsung sampai mendapatkan ASI pertama (kolustrum) terhadap Ibu setelah melahirkan dapat diterima di masyarakat?
 - Jika ya , mengapa
 - Jika tidak, mengapa?
2. Apakah pemberian kolustrum (ASI pertama Ibu) pada bayi merupakan anjuran?
 - Jika ya, mengapa ?
 - Jika tidak mengapa ?
3. Apakah ASI eksklusif terhadap Ibu merupakan anjuran?
 - Jika ya, mengapa ?
 - Jika tidak, mengapa?
4. Apa bentuk dukungan (toma) dalam penerapan IMD dan ASI eksklusif?

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS HAMBATAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH

PUSKESMAS MANIANGPAJO KABUPATEN WAJO

Bagi Pemegang Program Kegiatan Gizi dan Konselor Gizi

A. Identitas Informan

Nomor Responden :
Kode Responden :
Umur : tahun
Jenis Kelamin : L / P
Pendidikan :
Waktu wawancara
Hari / Tanggal :

B. Pedoman Pertanyaan Penelitian (akan dikembangkan saat wawancara berlangsung)

Produksi ASI

1. Apakah bentuk dukungan terhadap Ibu agar memiliki ASI yang cukup
2. Apakah bentuk dukungan terhadap Ibu yang memiliki ASI kurang

Program Puskesmas

3. Apakah bentuk manajemen laktasi pada ibu hamil?
4. Apakah bentuk manajemen laktasi pada ibu nifas?
5. Apakah bentuk manajemen laktasi pada ibu menyusui?
6. Apakah bentuk dukungan terhadap pemberian kolustrum pada bayi ?
7. Bagaimana upaya pelayanan kesehatan mengatasi hambatan dalam pemberian kolustrum?
 - Pemahaman
 - Dorongan
 - Penekanan
 - sanksi
8. Bagaimana upaya pelayanan kesehatan mengatasi hambatan dalam pelaksanaan IMD?
 - pemahaman

- Dorongan
 - Penekanan
 - sanksi
9. Bagaimana upaya pelayanan kesehatan mengatasi hambatan dalam pemanfaatan ASI eksklusif?
- pemahaman
 - Dorongan
 - Penekanan
 - sanksi
10. Bagaimana upaya atau strategi dalam penerapan IMD dan ASI eksklusif ?